

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sheikh, A. b. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Anansyah, Z. Q. (2020). Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama Kec Mlarak Kab Ponorogo Terhadap Praktik Pemasangan Susuk Sebagai Pengobatan. Ponorogo).
- Anas, A. (2017). 5 Daerah di Indonesia yang Terkenal dengan Budaya Pasang Susuknya. Liputan 6, 10:31 WIB.
- Azrina Asaari, J. A. (2017). Susuk, Wanita dan Abjective dalam Filem seram kontemporari Melayu. *Jurnal komunikasi Malaysian Journal pf communication*, 70-88.
- Azman, N. b. (2022). Ruqiyah Dengan Penerapan Ayat Al-Qur'an Di Pusat Darussyifa Di Sungai Besar Selangor Malaysia. Medan.
- Daulay, M. (2010). *Filsafat Fenomenologi*. Medan: Panjiaswaja Press.
- Fauzan, M. M. (2022). Perancangan Persuasi Sosial Larangan Penggunaan Susuk Melalui media Video Animasi. Bandung.
- Fuad, S. (2019). *Terapi Bacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Obat Utama Bagi Orang Yang Sakit (Study Living Quran di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Cabang Sidoarjo)*. Surabaya.
- Habilah, A. '. (2019). *Ilmu Living Qur'an Hadis: Ontologi,Episimologi dan Aksiologi*. Tangerang Selatan.
- Hamid, F. (2009). pendekatan fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5.
- Harapan, A. M. (2007). *Rahasia Al-Qur'an*. Hikmah, 27.
- Hasanah, R. (2019). *Psk Pemakai Penglarisan Di Lokalisasi Sumber Loh (Padang Bulan) Kabupaten Banyuwangi*. Banyuwangi.
- Hidajat, R. (2007). Politik Eksplorasi Tubuh Tandak Tayub. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 69.
- Jannah, S. N. (2011). *Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Praktik Jual Beli Susuk*. Banjarmasin.

- Kaelan, H. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner. Yogyakarta: Pradigma.
- Kassan, H. D. (2016). Kaedah Merawat Susuk. Malaysia: Perpustakaan Negara Malaysia.
- Kurniyati, M. I. (2019). Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Penyakit Jasmani. Purwokerto.
- Mansur, M. (2007). Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Studi Qur'an. Yogyakarta: Teras.
- Munshihah, N. N. (2022, Juni). Resepsi Fungsional Al-Qur'an: Ritual Pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 2-3.
- Naini, S. N. (2020). Pengobatan Melalui Ayat-ayat Al-Qur'an (Studi Atas Pengobatan Ustadz Abdul Muntolib Di Ringin Sari 2 Ngaliyan Semarang). Semarang.
- Noviah, R. (2007). Struktur dan Fungsi Mantra Pengobatan di Desa Kualalagan Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Jambi.
- Pradopo, R. D. (2021). Beberapa Teori Sastra; Metode Kritik dan Penerapannya. Yogyakarta: UGM Press.
- Ratna, N. K. (2009). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razali, R. R. (2024). Susuk: Di antara Penemuan Klinikal dan Amalan Tradisional. *Internasional Journal of the Malay World and Civilisation* 12, 40.
- RI, K. A. (2019). Al-Qur'an dan Terjemah. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- S. M, dkk (2011). Studi Al-Qur'an. IAIN Sunan Ampel Press, 1, 10.
- Saefudin, M. (2015). Strategi Dakwah Klinik Abu Al bani center dalam Terapi Ruqyah di Duren Sawit Jakarta Timur. Jakarta.
- Saputri, T. (2018). Tradisi Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Pemakaian Susuk (Studi Kasus Di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi). Jember.

- Setiawan, M. N. (2008). Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar . Yogyakarta: Elsaq.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an). Jakarta: Lentera Hati.
- Shobahah, L. (2017). Praktik Pembacaan Yasin Fadhilah di Masyarakat Perspektif Living Qur'an dan Perubahan Sosial. *Journal Studi Al-Qur'an dan Al-Hadis*, 4.
- Siswanto, D. (1997, Agustus). Refleksi Aktualitas Fenomologi Edmund Husserl dalam Filsafat Kontemporer. *Jurnal Edisi Khusus*, 41.
- Soehadha, M. (2017). Metode Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung.
- Sutanto, L. (2009). Susuk pada Penyanyi Dangdut (Studi Etnografi Mengenai Fungsi Susuk pada Penyanyi Dangdut Wanita di Surabaya). Surabaya.
- Wulandari, D. P. (2013). Fenomena Penggunaan Susuk pada Profesi Joged dalam Seni Tayub di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora Jawa Tengah. Yogyakarta).